

Peran Perdagangan Internasional dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia

Khairani Alawiyah Matondang¹, Laura Magdalena Tambunan², Maria Audina Rumapea³, Teresia Reginanta Ginting⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
lauratambunan@mhs.unimed.ac.id

Abstract

This research aims to determine the impact of international trade on Indonesia's economic growth. The type of research used is a literature review approach with a comprehensive search of academic databases, articles, journals and books. International trade plays an important role in driving Indonesia's economic growth through exports, product diversification and international partnerships. This study also highlights the challenges Indonesia faces in international trade, including fluctuations in currency exchange rates and the impact of global economic trends. This research concludes that international trade has an important role in forming the foundation of the Indonesian economy and positioning it as a major player in the global market. The study recommends that the government implement policies that support international trade, such as reducing tariff and non-tariff barriers, to increase the country's competitiveness in the global market. In addition, this study suggests that the government should focus on developing human resources and infrastructure to support industrial growth that can contribute to the country's economic development and poverty alleviation.

Keywords: International Trade, Economic Development, Poverty, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan tinjauan literatur dengan Pencarian komprehensif terhadap database akademis, artikel jurnal, dan buku. perdagangan internasional memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui ekspor, diversifikasi produk, dan kemitraan internasional. Studi ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi Indonesia dalam perdagangan internasional, termasuk fluktuasi nilai tukar mata uang dan dampak tren perekonomian global. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perdagangan internasional mempunyai peran penting dalam membentuk fondasi perekonomian Indonesia dan memosisikannya sebagai pemain utama di pasar global. Studi tersebut merekomendasikan agar pemerintah menerapkan kebijakan yang mendukung perdagangan internasional, seperti pengurangan hambatan tarif dan non-tarif, untuk meningkatkan daya saing negara di pasar global. Selain itu, studi ini menyarankan agar pemerintah fokus pada pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan industri yang dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi negara dan pengentasan kemiskinan.

Kata Kunci: Perdagangan Internasional, Pembangunan Ekonomi, Kemiskinan, Indonesia

Copyright (c) 2024 Khairani Alawiyah Matondang, Laura Magdalena Tambunan, Maria Audina Rumapea, Teresia Reginanta Ginting

✉ Corresponding author: Laura Magdalena Tambunan

Email Address: lauratambunan@mhs.unimed.ac.id (Jl. William Iskandar Ps. V, Kab. Deli Serdang, Sumut)

Received 21 May 2024, Accepted 28 May 2024, Published 04 June 2024

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional telah lama diakui sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi global. Melalui ekspor dan impor, negara-negara dapat memanfaatkan keunggulan komparatif mereka, meningkatkan efisiensi produksi, dan memperluas pasar mereka. Di Indonesia, sebagai negara berkembang dengan sumber daya alam yang melimpah dan populasi besar, perdagangan internasional memiliki potensi besar untuk mendorong pembangunan ekonomi dan mengentaskan kemiskinan.

Sejak era reformasi ekonomi pada akhir 1990-an, Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan partisipasinya dalam perdagangan global. Dengan bergabung dalam organisasi perdagangan internasional dan menandatangani berbagai perjanjian perdagangan bebas, Indonesia berusaha membuka akses pasar dan menarik investasi asing. Pertumbuhan sektor-sektor utama seperti manufaktur, pertanian, dan jasa, yang didorong oleh peningkatan ekspor, telah berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) negara. Namun, hubungan antara perdagangan internasional dan pengentasan kemiskinan di Indonesia tidak selalu linier dan sederhana. Meskipun ada banyak keuntungan, seperti penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan, ada juga tantangan yang harus dihadapi. Persaingan global, ketidakstabilan harga komoditas, serta ketergantungan pada ekspor barang mentah dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat miskin.

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan mengentaskan kemiskinan adalah tantangan yang dihadapi oleh berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam upaya mencapai tujuan ini, peran perdagangan internasional tidak dapat diabaikan. Perdagangan internasional telah menjadi bagian integral dari sistem ekonomi global, dan Indonesia tidak terkecuali. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah meningkatkan aktivitas perdagangan internasionalnya, dengan ekspor dan impor yang meningkat secara signifikan. Namun, bagaimana peran perdagangan internasional dalam mendorong pembangunan ekonomi dan mengentaskan kemiskinan di Indonesia masih perlu dipertanyakan dan dipahami lebih dalam.

Perdagangan internasional dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui beberapa cara. Pertama, perdagangan internasional dapat meningkatkan pendapatan nasional dengan menghasilkan devisa yang lebih besar. Kedua, perdagangan internasional dapat meningkatkan efisiensi dalam produksi dan distribusi barang dan jasa dengan memungkinkan spesialisasi produksi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Ketiga, perdagangan internasional dapat meningkatkan kemampuan suatu negara dalam mengakses teknologi dan inovasi dari luar negeri, yang dapat meningkatkan kemampuan produksi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi tinjauan literatur untuk menyelidiki peran perdagangan internasional dalam mendorong pembangunan ekonomi dan mengatasi kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literatur yang ada mengenai topik tersebut, mensintesis temuan untuk memberikan pemahaman komprehensif yang dimana Pencarian komprehensif terhadap database akademis, jurnal, dan buku akan dilakukan untuk mengidentifikasi studi yang relevan mengenai peran perdagangan internasional dalam mendorong pembangunan ekonomi dan mengatasi kemiskinan di Indonesia.

HASIL DAN DISKUSI

Perekonomian suatu negara dapat kita lihat dari kuatnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi di negara yang bersangkutan. Suatu negara dapat dikatakan mempunyai perekonomian yang baik jika jumlah produksi barang dan jasa tinggi. Perdagangan internasional adalah sebuah kegiatan ekonomi untuk bertransaksi antar negara yaitu negara pembeli dengan penjual dengan melakukan ekspor dan impor pada suatu pasar, yang bertujuan untuk mencapai keuntungan semaksimal mungkin bagi kedua belah pihak. Perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi merupakan dua hal yang saling berkaitan karena melalui pasar bebas atau perdagangan internasional pertumbuhan ekonomi akan meningkat hal ini sangat penting bagi suatu negara. Jika ada permintaan barang tinggi maka negara yang memproduksi tersebut akan meningkatkan produksi barang tersebut sehingga pendapatan ekonomi negara meningkat. Ekspor dan impor memiliki hasil yang serupa mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap pertumbuhan perekonomian (Hariwijaya 2020) dimana ekspor secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun secara simultan ekspor dan impor mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Zatira 2021) dan perdagangan luar negeri dengan kegiatan ekspor dan impor mempunyai pengaruh atau dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga sejalan dengan teori perdagangan internasional yang dikemukakan oleh Heckscher Ohlin menyatakan Net-ekspor atau ekspor neto adalah salah satunya Faktor penting dalam produk nasional bruto (GNP) adalah nilai barang dan jasa yang berasal dari masyarakat dalam negeri dan luar negeri sehingga Perubahan nilai ekspor neto akan berpengaruh terhadap perubahan pendapatan Nasional.

Dan terdapat hubungan atau dampak antara ekspor dan impor terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara. Perdagangan internasional sudah terlaksana selama ribuan tahun (lihat Jalur Sutra, Amber Road), namun dampaknya terhadap kepentingan ekonomi, sosial, dan politik baru dirasakan beberapa abad belakangan. Perdagangan internasional dapat mendorong Industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional. Diera globalisasi sekarang, perdagangan internasional merupakan kegiatan yang umum dilakukan, karena adanya keanekaragaman perekonomian melalui perdagangan internasional yang tidak akan bisa terlepas dalam dunia bisnis. Kegiatan Ekspor Impor menjadi salah satu bagian penting dari perdagangan internasional dalam meningkatkan pembangunan perekonomian pada suatu negara, khususnya di negara Indonesia. Perdagangan internasional membawa dampak positif yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi di negara Indonesia salah satunya dalam hal mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian Indonesia telah tumbuh stabil dengan pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5-6 persen, hal ini menempatkan Indonesia pada peringkat kelima di kelompok negara emergingemerging. Pertumbuhan ekonomi yang inklusif, seperti yang ditekankan oleh Kementerian PPN/Bappenas, memainkan peran penting dalam meningkatkan standar hidup penduduk Indonesia dan mengentaskan kemiskinan. Dalam strategi pengentasan kemiskinan,

Bank Dunia telah mengemukakan bahwa setiap dekade strategi pengentasan kemiskinan mengalami perkembangan, mulai dari penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, pengembangan kesehatan dan pendidikan, perlindungan, hingga pemberdayaan masyarakat miskin. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan perdagangan internasional tidak hanya dirasakan oleh pemerintah dan pedagang yang bersangkutan saja. Melalui pajak yang ditarik pemerintah pada transaksi perdagangan internasional, pemerintah mengelolakembali hasil pajak tersebut agar pedagang lain yang belum memiliki kesempatan, dapat merasakan hal yang sama.

Perdagangan internasional dapat berkontribusi pada pengentasan kemiskinan di Indonesia melalui beberapa cara. Pertama, perdagangan dapat meningkatkan pendapatan nasional dengan menghasilkan devisa yang digunakan untuk meningkatkan investasi, infrastruktur, dan program bantuan sosial. Kedua, perdagangan dapat membantu meningkatkan kemampuan produksi domestik dengan mengimpor teknologi dan modal yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi. Ketiga, perdagangan dapat membantu meningkatkan kesempatan kerja dengan mengembangkan sektor industri yang berbasis pertanian dan memiliki potensi besar dalam mengentaskan kemiskinan. Namun, perdagangan internasional juga dapat membawa dampak negatif terhadap kemiskinan jika tidak dikelola dengan baik. Misalnya, ketika Indonesia terlibat dalam perdagangan yang tidak seimbang, dapat menyebabkan kerugian bagi produsen domestik dan meningkatkan kemiskinan. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang tepat dan koordinasi yang efektif antara pemerintah, industri, dan masyarakat untuk mengoptimalkan manfaat perdagangan internasional dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Heppy Syofya (2017) dimana dijelaskan Kegiatan ekspor memiliki dampak positif terhadap Indonesia dilihat dari sektor perdagangan yang menggerakkan sektor lain khususnya sektor pertanian, industri pengolahan, jasa dan sektor lainnya, Sektor perdagangan dilihat dari kegiatan ekspor Indonesia sudah mampu bersaing dengan baik dari negara-negara pengekspor barang komoditi lainnya, dan Diharapkan pada pemerintah untuk menetapkan perjanjian kerjasama dalam kurun waktu minimal 2 (dua) tahun dan menetapkan tarif dan kuota pengiriman barang kemas-masing negara tujuan berdasarkan pada kuota dan harga ketetapan perdagangan Indonesia, sehingga dengan adanya kontrak kerjasama perdagangan baik bilateral maupun multilateral, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia sektor perdagangan dilihat dari kegiatan ekspor Indonesia bisa diprediksi untuk menambah dan meningkatkan pendapatan nasional tahun selanjutnya. Dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Indonesia perlu memperhatikan dua aspek kunci. Pertama, meningkatkan ekspor sebagai sumber devisa untuk mendukung kebutuhan impor dan pembayaran bunga serta cicilan utang luar negeri. Kedua, mengendalikan laju inflasi (Juliansyah, Moulida, and Apridar, 2020). Fokus pada mengendalikan tingkat inflasi bertujuan untuk menjaga daya beli masyarakat, terutama bagi mayoritas yang bergantung pada barang kebutuhan pokok. Selain itu, hal ini juga dapat berperan penting dalam menjaga stabilitas kurs mata uang dan mendukung ekspor, serta mengatasi masalah ketenagakerjaan

(Islami and Rizki, 2018). Oleh karena itu perdagangan internasional memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Namun, perlu diingat bahwa perdagangan yang baik harus dikelola juga dengan baik dan disertai dengan kebijakan yang tepat untuk mengoptimalkan manfaatnya dan mengurangi dampak negatifnya terhadap kemiskinan di Indonesia. maka sebenarnya perdagangan internasional mencerminkan hubungan ekonomi dengan luar negeri yang mencakup hubungan yang lebih luas, meliputi hubungan politik, militer dan kebudayaan. Perdagangan internasional merupakan pertukaran barang-barang melalui batas-batas kekuasaan suatu negara. Perdagangan internasional dapat dilihat dari sisi negatif dan sisi positif. Dari sisi negatif antara lain adanya modal investasi asing yang keuntungannya kembali ke negara asal, demonstration effect dan Term of Trade yang merugikan negara penghasil bahan mentah. Untuk sisi positifnya bisa dilihat secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung yaitu pengaruh pada pendapatan dan kesempatan kerja yang meningkat . Pengaruh tidak langsung memiliki peran yang penting bagi pertumbuhan ekonomi selanjutnya, yang antara lain devisa bertambah akibat ekspor, pengaruh terhadap arus modal, transfer dari teknologi dan meningkatkan kualitas dan kinerja produsen dalam negeri sehingga mampu bersaing dengan produsen asing yang berhubungan dengan import. Untuk mengetahui manfaat dari perdagangan internasional pada suatu negara adalah dengan melihat syarat perdagangan atau Term of Trade dari negara tersebut dengan negara lainnya.

KESIMPULAN

Perdagangan internasional adalah sebuah kegiatan ekonomi untuk bertransaksi antar negara yaitu negara pembeli dengan penjual dengan melakukan ekspor dan impor pada suatu pasar, yang bertujuan untuk mencapai keuntungan semaksimal mungkin bagi kedua belah pihak. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan perdagangan internasional tidak hanya dirasakan oleh pemerintah dan pedagang yang bersangkutan saja. Melalui pajak yang ditarik pemerintah pada transaksi perdagangan internasional, pemerintah mengelolakembali hasil pajak tersebut agar pedagang lain yang belum memiliki kesempatan, dapat merasakan hal yang sama. Oleh karena itu perdagangan internasional memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Maka sebenarnya perdagangan internasional mencerminkan hubungan ekonomi dengan luar negeri yang mencakup hubungan yang lebih luas, meliputi hubungan politik, militer dan kebudayaan

REFERENSI

- Merdita Manik,(2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(2):13-20
- Wulandari, L.M & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2007-2017. *Jurnal REP*, 4(2):119-127.
- Www.bps.go.id

- Zatira, D., Titis, N.S., & Metha, D.A. (2021). Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 11(1):89-96.
- Fitriani, E. (2019). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 9(1), 17–26.
- Syofya, H. (2017). Analisis Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pembangunan Ekonomi Impact of International Trade to Economic Development. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 7 No 1, 72–80.
- Wulandari, L., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189.
- Eko Purnomo, Hendra Ibrahim(2024). Peran Perdagangan International Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 2-8
- Purba, B., Purba, D. S., Purba, P. B., & Nainggolan, P. (2021). *Ekonomi Internasional*. Yayasan Kita Menulis.
- Firdaus, Nur. “Pengentasan kemiskinan melalui pendekatan kewirausahaan sosial.” *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 22.1 (2014): 55-67.
- Anwar, Muhkamat. “Ekonomi hijau sebagai strategi dalam menghadapi permasalahan ekonomi dan multilateral.” *Jurnal Pajak dan Keuangan Nasional (PKN)* 4.1S (2022): 343-356.
- Fadillah, Abi. “Makroekonomi dan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia: Analisis Kemampuan Pertumbuhan Ekonomi dan Indikator Makroekonomi dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia.” *Ascarya: Jurnal Sains, Kebudayaan, dan Ilmu Sosial Islam* 1.2 (2021): 186-203.
- Badriah, Lilis Siti. “Ketimpangan distribusi pendapatan berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.” *Prosiding Konferensi Internasional Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan* . Jil. 9. Tidak. 1.2019.
- Wiranta, Dayat NS. “Penguatan Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Peluang dan Tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015.” *Jurnal Lingkar Widyaiswara* 2.3 (2015): 33-50.
- Beik, Irfan Syauqi. “Memperkuat Peran Sukuk Negara Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia.” *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 2.2 (2019).
- Murdiansyah, Isnan. “Evaluasi program pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat: Studi kasus pada program Gerdu-Taskin di Kabupaten Malang.” *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 4.1 (2014): 71-92.
- Gobel, Yulia Puspitasari. “Pemulihan ekonomi indonesia pasca pandemi covid-19 dengan mengkombinasikan model filantropi islam dan ndeas model.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 3.2 (2020): 209-223.